

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber utama penerimaan negara berasal dari pajak, karna itu dengan adanya pajak, sebagian besar kegiatan negara dapat dilaksanakan, disamping fungsi penerimaan. Kesadaran serta pemahaman tentang pajak diperlukan oleh wajib pajak untuk memenuhi kebutuhan dan menyelenggarakan kepentingan negara Pajak bersifat memaksa, maka wajib pajak harus membayar sesuai dengan undang-undang. Pajak sering kali di anggap tidak kurang di untungkan sehingga timbul kecendrungan kepada wajib pajak untuk membayar pajak seminimal mungkin. Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pajak adalah kontribusi wajib pajak adalah kontribusi wajib kepada negarayang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya tujuannya untuk kemakmuran rakyat. Penerimaan terbesar negara salah satu nya besumber dari pajak yang merupakan andalan dari pendapatan kas negara dengan adanya penerimaan pajak negara dapat meningkatkan pembangunan dengan lancar tanpa hambatan.

Pajak digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung, pajak langsung adalah pajak yang dibebankan secara langsung kepada individu atau rumah tangga sebagai Wajib Pajak dan kewajiban membayar nya tidak dapat dialihkan kepada kepada orang lain. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang di kenakan jika terdapat suatu peristiwa atau transaksi, yang kewajiban membayar nya dapat dialihkan kepada pihak lain yang dianggap sebagai pihak akhir yang terkena pembebanan pajak tersebut. Undang-undang perpajakan membagi jenis pajak yang dipungut menjadi 5 (lima) jenis pajak, diantaranya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan (PPh), dan Bea Meterai. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

merupakan salah satu jenis pajak tidak langsung yang termasuk sebagai pajak konsumsi di dalam negeri, baik konsumsi jasa maupun konsumsi barang. PPN merupakan pajak yang di kenakan atas nilai tambah dari suatu barang atau jasa setelah melalui proses produksi. Sehingga nilai tambah sebagai element utama yang digunakan sebagai dasar penghitungan PPN. Setelah melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kewajiban selanjutnya, yang harus dilakukan oleh pengusaha yang bersangkutan, adalah memungut, menyetorkan, melunasi, dan melaporkan PPN yang terutang. Dalam pemungutan PPN yang terutang, perlu di ketahui tentang jumlah PPN terutang yang harus dipungut, saat dan tempat pajak terutang, faktur pajak, pajak masuk dan keluar, serta mekanisme kreditnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “MEKANISME PERHITUNGAN DAN PELAPORAN (PPN) DI KANTOR KONSULTAN PAJAK ASMADI DAN REKAN”

1.2 Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah adalah :

1. Bagaimana Tata Cara Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Konsultan Pajak Asmadi dan Rekan
2. Bagaimana Tata Cara Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kantor Konsultan Pajak Asmadi dan Rekan

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini ialah :

1. Untuk mengetahui proses perhitungan PPN pada suatu perusahaan yang ada di kantor konsultan pajak Asmadi & rekan
2. Untuk mengetahui proses pelaporan PPN pada suatu perusahaan yang ada di kantor konsultan pajak Asmadi & rekan
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan, pembayaran dan pemotongan pajak yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku

Melalui laporan tugas akhir ini besar harapan penulis untuk karya ilmiah yang di buat dapat menjadi suatu karya ilmiah yang dapat bermanfaat baik bagi penulis , bagi masyarakat luas dan bagi siapapun yang berkaitan dengan masalah yang dianalisis tersebut. Dan dengan adanya karya ilmiah ini dapat membantu banyak orang yang memerlukan edukasi tentang pajak pertambahan nilai (PPN). Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini antara lain :

1. Bagi kantor konsultan pajak Asmadi dan Rekan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan.

2. Bagi Universitas Jambi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Jambi serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca mahasiswa jurusan akuntansi khususnya perpajakan yang akan meneliti masalah yang sama.

3. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar sehingga dengan sendirinya akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis, terutama mengenai mekanisme perhitungan pajak pertambahan nilai.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi pembelajaran tambahan dan sebagai bahan perbandingan dalam penulisan materi yang sejenis tentang pengolahan PPN yang ada pada kantor konsultan pajak Asmadi & rekan

1.4 Metode Penulisan

Jenis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari pustaka subjek peneliti dengan menggunakan data laporan-laporan terdahulu pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder

Data yang telah disusun oleh perusahaan yang bersangkutan seperti sejarah singkat instansi. Perkembangan bentuk badan usaha instansi, struktur organisasi instansi, dan visi misi instansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas beberapa bagian yaitu metode pengumpulan data yang dipakai dalam laporan adalah:

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan cara melihat secara langsung aktivitas yang dijalankan pada kantor Konsultan Pajak Asmadi Dan Rekan

2. Data Pustaka

Dalam metode pengumpulan data ini, dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan judul dan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dalam melengkapi isi laporan.

3. Menelusuri/Mencari (Browsing/Searchig)

Proses pencarian data dari sekumpulan data yang sudah ada dengan menjelajahi dunia maya atau internet dalam mencari informasi dalam pembuatan laporan magang.

1.6 Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 februari 2025 sampai 30 april 2025, lokasi pelaksanaan magang dilakukan di kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisan laporan magang adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang membuat 7 (Tujuh) sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang Landasan Teori-teori, konsep dan data-data yang mendukung dari ruang lingkup pembahasan dalam laporan magang ini.

c. BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum atau sejarah berdirinya Kantor Konsultan Pajak Asmadi di Kota Jambi, Struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak Asmadi, serta bagaimana pentingnya pemungutan dan penyetoran Pajak Pertambahan Nilai

d. BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi ringkasan dari permasalahan beserta pemecahan masalah dan saran-saran mengenai segala sesuatu yang masih perlu ditingkatkan guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang